



Media: Harian Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 17 April 2024

Halaman: 5

► WISATA BELANJA JOGJA

Ribuan Wisatawan Banjiri Beringharjo

GONDONAN—Pasar Beringharjo menjadi salah satu destinasi di Kota Jogja yang banyak dikunjungi wisatawan. Biasanya, wisatawan berbelanja membeli pakaian, batik, makanan, hingga pernak-pernik sebagai oleh-oleh sesuai menghabiskan libur Lebaran di Kota Jogja.

Lurah Pasar Beringharjo Barat, Aroni Fasah menuturkan puncak kepadatan Pasar Beringharjo utamanya di sisi barat terjadi 12 hingga 14 April. Akumulasi wisatawan yang datang mencapai lebih dari 40.000 wisatawan. Pada 12 April misalnya, kunjungan mencapai lebih dari 12.000, kemudian meningkat pada 13 April mencapai 14.000 dan mencapai puncaknya pada 14 April yakni lebih dari 15.000 pengunjung. "Kenaikan angka pengunjung mencapai 100 persen," ujar Aroni saat dihubungi, Selasa (16/4).

Jumlah kunjungan pada puncak libur Lebaran jauh melonjak jika dibanding beberapa hari sebelum Lebaran. Sebelum Lebaran, Pasar Beringharjo sisi barat hanya didatangi sekitar 6.000 pengunjung.

Meski terjadi kepadatan di Pasar Beringharjo, dari sisi jumlah kunjungan ternyata lebih rendah dari momentum yang sama pada tahun lalu. Menurut Aroni, kondisi ini disebabkan oleh masifnya penjualan di aplikasi *market place* dan media sosial. Hal ini menjadikan masyarakat memilih untuk tidak membeli baju secara langsung.

Dari sisi perputaran uang, Aroni mengatakan belum mengantongi data sehingga belum bisa menyimpulkan. Namun, dia menyadari perputaran uang memang tidak merata di setiap pedagang. "Perputaran uang belum merata. Ada yang melebihi tahun lalu, ada yang tidak sesuai target jika dibanding tahun sebelumnya," katanya.

Ketua Paguyuban Pedagang Pasar Beringharjo Barat, Ahmad Zainul Bintoro mengakui penjualan saat libur Lebaran kali ini tak seramai tahun lalu. Penurunan terjadi hingga 40% dibanding tahun lalu. "Mungkin karena kondisi sekarang beda dengan tahun-tahun kemarin. Kalau sekarang mungkin baru banyak musibah salah satunya ada banjir, dan iklim di Indonesia yang tidak menentu sehingga warga yang berbelanja tidak begitu banyak seperti tahun sebelumnya," katanya.

(Aifi Annissa Karin)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005